

<b>Nama</b>	<b>Resa Rianti</b>
<b>Npm</b>	1204053
<b>Kelas</b>	D4 Teknik Informatika 3B
<b>Mata Kuliah</b>	Kapita Selekt
<b>Dosen Pengampu</b>	Roni Andarsyah, ST., M.KOM.,SFPC

Contoh dari Functional testing, Non-Functional testing, Structural testing dan Testing related to Change:

- **Functional Testing:**  
Functional testing adalah jenis pengujian yang dilakukan untuk memverifikasi apakah aplikasi perangkat lunak melakukan fungsi yang dimaksudkan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan. Contoh: Pengujian fungsi login pada aplikasi e-commerce.
- **Non-Functional Testing:**  
Non-functional testing adalah jenis pengujian yang dilakukan untuk memverifikasi aspek non-fungsional dari aplikasi perangkat lunak, seperti kinerja, keamanan, keandalan, dan lain-lain. Contoh: Pengujian kinerja aplikasi web untuk memastikan bahwa waktu respon halaman web dalam batas yang dapat diterima.
- **Structural Testing:**  
Structural testing adalah jenis pengujian yang dilakukan untuk memeriksa struktur internal kode sumber dan memastikan bahwa kode tersebut mematuhi standar dan peraturan yang ditentukan. Contoh: Pengujian unit pada kode sumber untuk memastikan bahwa setiap fungsi bekerja dengan benar.
- **Testing related to Change:**  
Testing related to change adalah jenis pengujian yang dilakukan setelah ada perubahan pada perangkat lunak, seperti perubahan pada kode atau konfigurasi sistem. Contoh: Pengujian regresi setelah dilakukan perubahan pada kode sumber untuk memastikan bahwa perubahan tersebut tidak mempengaruhi fungsi yang sudah ada sebelumnya.